

## ABSTRAK

**Siska Amelia Rosalina. Peranan Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan *Self Control* Remaja Awal (Penelitian di Asrama SMP Islam Terpadu Nurusy Syifa Cisaat)**

Remaja merupakan masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa dan sedang mencari acuan hidup yang sesuai baginya. Seorang remaja terkadang mempunyai emosi yang tidak stabil dan bertindak mengikuti segala dorongan emosi yang muncul dalam dirinya. Sehingga menimbulkan berbagai perilaku kenakalan remaja yang mengkhawatirkan. Untuk mengatasi masalah tersebut, Asrama SMP Islam Terpadu Nurusy Syifa Cisaat mengadakan berbagai program bimbingan keagamaan untuk meningkatkan *self control* remaja awal. *Self control* berguna untuk mereduksi efek psikologis yang negatif, sehingga para remaja mampu menetapkan keputusan mengenai bagaimana dan kapan harus mengekspresikan sebuah emosi.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui program bimbingan keagamaan, proses bimbingan keagamaan, serta hasil bimbingan keagamaan dalam meningkatkan *self control* remaja awal di Asrama SMP Islam Terpadu Nurusy Syifa Cisaat.

Penelitian ini betolak dari pemikiran bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan *self control* remaja adalah dengan menggunakan peran bimbingan keagamaan. Remaja dengan tingkat pemahaman agama yang baik percaya bahwa setiap perilakunya selalu diawasi oleh Allah SWT, sehingga cenderung memiliki *self control* yang tinggi dalam dirinya.

Masalah yang diteliti perlu dituangkan secara faktual dan sistematis dengan menggunakan status fenomena. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Hasil bimbingan keagamaan di Asrama SMP Islam Terpadu Nurusy Syifa Cisaat adalah munculnya aspek-aspek *self control* pada remaja seperti timbulnya kemampuan mengontrol stimulus, kemampuan mengontrol perilaku, dan kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa melalui berbagai pertimbangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan keagamaan memiliki peranan yang sangat menunjang dalam meningkatkan *self control* remaja awal.

**Kata Kunci :** Bimbingan Keagamaan, *Self Control*, Remaja Awal